



## **Peringati Al Quds Day, Mahasiswa Dan Pemuda Serukan Kecaman Pada Zionis Israel**

**Terbitsulbar.com – Mamuju** – Puluhan Pemuda dan Mahasiswa menggelar peringatan Al Quds bertempat di Nawaicita Anjungan Pantai Manakarra, Jumat 5 April 2024 dengan tema “Sulbar Menghapus Air Mata Duka Palestina.

Dalam kegiatan tersebut, diawali dengan pembacaan Undang – Undang Dasar 1945 oleh Ray Akbar yang juga merupakan salah satu inisiator peringatan Al Quds kali ini.

Secara bergantian mereka menyampaikan orasi ilmiah dan puisi sebagai bentuk kecaman atas kekejaman Zionis Israel yang ada

di Palestina.

Pada kesempatan tersebut, Ray juga menyampaikan bahwa Al Quds Day adalah merupakan perwujudan fitrawi manusia untuk menolak segala bentuk kolonialisasi, penjajahan dan genosida.

Menurut Ray, sikap untuk menantang kekejaman zionis Israel atas penjajahan yang dilakukan adalah merupakan amanah konstitusi Negara kita.

“Sebagai warga Negara Republik Indonesia penting bagi kita untuk menengok sejarah dengan baik. Apa yang terjadi di Palestina tentu punya kaitan dengan Indonesia. Para founding fathers bangsa Indonesia cukup memahami, membela Palestina dari penjajahan Israel adalah komitmen dan pelaksanaan dari amanat pembukaan UUD 1945, yang termaktub dalam alinea 1 dan 4,” terangnya.

Sehingga khusus di Sulbar, cukup beralasan jika kita ikut menggemakan perlawanan pada penjajahan di atas muka bumi ini,” pungkas Ray.

Di tempat yang sama, koordinator umum kegiatan Al Quds Day Adhi Riadi menjelaskan bahwa prasa “Air Mata” memang tak selamanya harus dilekatkan pada duka. Sebab, kehadirannya bisa saja dilatari oleh kondisi psikologi lainnya seperti bahagia dan haru yang dialami oleh manusia.

Namun menurut pria yang akrab disapa Adhi Riadi ini bahwa tentu saat orang bicara Palestina maka tentu Prasa “Air Mata” cukup merepresentasi atas kondisi kegetiran yang telah bertahun – tahun lamanya dirasakan oleh mereka atas kekejaman praktik kolonialisasi dan genosida oleh Zionis Israel.

“Secara fitrawi, saat kita menyaksikan praktek kolonialisasi dan genosida, selalu akan melahirkan pemberontakan sehingga itulah mengapa pada Jumat terakhir Ramadhan ditetapkan sebagai peringatan Al – Quds Day yang dimana momentum untuk menunjukkan keberpihakan kita pada nilai kemanusiaan,”

jelasnya.

Lebih jauh Riadi menyebut bahwa kelahiran Al Quds Day tentu bukan tanpa alasan. Ia telah melampau sekat – sekat agama, suku, ras, budaya, sekte atau Mazhab. Al Quds Day harus dimaknai sebagai sebuah gerakan kolektif yang dibangun di atas kesadaran universal.

Di momentum peringatan Al – Quds Day Tahun 2024 kali ini yang jatuh pada Tanggal 5 April 2024. Diberbagai belahan dunia terus digemakan semangat perlawanan terhadap praktek kolonialisasi dan Genosida yang dilakukan oleh Zionis Israel di tanah Palestina. Hal ini menunjukkan bahwa betapa kekuatan fitrawi manusia yang tak ingin menempatkan Prasa “Air Mata” pada duka namun lebih kepada kebahagiaan,” pungkask Riadi.

Diakhir acara, puluhan Mahasiswa dan Pemuda tersebut menutup dengan menggelar doa bersama untuk Palestina.

(Srm)